



SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT INGRAM INDONESIA JAYA

Andi Auliya Ramadhany¹, Andi Hidayatul Fadlilah², Didi Suryadi³

Universitas Ibnu Sina, Batam

e-mail: andi.auliya@uis.ac.id, andihidaya@uis.ac.id

Abstrak

Sistem persediaan barang dagang memegang peranan penting dalam pengaturan menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan. Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku umum diantaranya adalah : metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*last in first out*), *AVERAGE*. Permasalahan yang akan diteliti adalah ingin mengetahui Bagaimana sistem akuntansi persediaan pada PT Ingram Indonesia jaya, Bagaimana metode penilaian persediaan barang dagang pada PT Ingram Indonesia jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Ingram Indonesia jaya. Hasil penelitian yang diperoleh dari PT. Ingram Indonesia jaya antara lain, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, sistem akuntansi persediaan barang dagang, metode penilaian persediaan barang dagang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan Sistem akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan perusahaan yaitu menggunakan prosedur pencatatan sistem fisik atau periodik, PT. Ingram Indonesia jaya merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan metode penilaian persediaan FIFO. Kesimpulan Sistem akuntansi Persediaan barang dagang pada PT.Ingram Indonesia jaya merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang terdiri dari berbagai unsur yang berkaitan satu sama lain.

Kata kunci : sistem akuntansi persediaan barang dagang.

1. Pendahuluan

Sistem akuntansi merupakan ikhtisar yang terdiri dari catatan manual atau komputerisasi transaksi keuangan untuk tujuan rekaman, mengkategorikan, menganalisis dan melaporkan informasi manajemen keuangan yang tepat waktu.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Dan persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya.

Persediaan barang dagangan juga termasuk salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan sebaik baiknya tanpa adanya persediaan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan.

Persediaan merupakan asset besar yang dimiliki perusahaan investasi yang besar ditanamkan dalam bentuk persediaan akan menimbulkan permasalahan yang berkenaan dengan biaya penyelenggaraan dimana biaya tersebut akan meningkat baik berupa biaya gudang, selain itu persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, dan penyelewengan.

Sistem persediaan barang dagang memegang peranan penting dalam pengaturan menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan.

Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum diantaranya adalah : metode *FIFO (First In First Out)* pada metode ini barang yang terlebih dahulu dijual adalah barang yang pertama masuk, metode *LIFO (Last In First Out)* metode ini kebalikan dari metode yang pertama yang mana barang terakhir masuk adalah barang awal yang akan dijual, metode selanjutnya adalah metode *AVERAGE* atau biasa disebut metode rata rata pertimbangan.

Metode pencatatan persediaan terdapat 2 metode diantaranya; Metode fisik/periodik (*periodik/physical inventory sistem*), metode pencatatan ini hanya dilakukan diakhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian. Metode perpetual (*continual inventory sistem*), metode pencatatan ini dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan.

Persediaan barang sangatlah penting bagi perusahaan agar mencapai tingkat laba yang diharapkan dan berjalannya suatu perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul **SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT INGRAM INDONESIA JAYA.**

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem

Menurut sugiyono (2018), teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi yaitu, untuk menjelaskan, meramalkan, dan pengendalian.

Sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik sistem abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah setiap sesuatu yang terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu. (Widarma & Kumala, 2018).

Setelah dirancang, sistem diperkenalkan dan diterapkan ke dalam organisasi penggunaannya. Jika sistem yang diterapkan itu digunakan maka implementasi sistem dapat dikatakan berhasil. Sedangkan jika para penggunaannya menolak sistem yang diterapkan, maka sistem itu dapat digolongkan gagal (Agustin, 2018).

Pengertian Akuntansi

Menurut sumarsan (2017) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut agie hanggara (2019), akuntansi merupakan proses indentifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Dari pengertian diatas bisa diambil kesimpulan bahwa akuntansi memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting yang bersifat keuangan.

Pengertian Persediaan

Menurut martini (2016) persediaan adalah satu asset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, dagang, manufaktur maupun jasa.

Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan dan dijual pada masa yang akan datang. (Mustika et al., 2022). Dalam dunia usaha, terutama usaha di bidang produksi barang ataupun dagang, istilah persediaan sering kali digunakan untuk menggambarkan stok barang yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan biasanya di kelola

sedemikian rupa sehingga perusahaan berada pada zona aman dari berbagai kemungkinan yang bisa mengancam perusahaan terkait dengan suplay bahan baku ataupun produk jadi yang mereka butuhkan.

Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

Menurut mulyadi (2016) sistem akuntansi persediaan merupakan sekelompok unsur yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur, sistem penjualan, sistem pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi.

Metode Penilaian Barang

1. Metode *First In First Out* (FIFO)

Metode penilaian barang dagang yang pertama adalah FIFO, sesuai dengan namanya barang dagang yang pertama kali dijual adalah yang pertama kali masuk. Setelah membeli barang dagang dari supplier maka saat itu juga kamu akan menjual nya langsung. Metode FIFO dianggap paling logis dan terpercaya karena bisa mengurangi resiko penurunan kualitas barang yang disimpan.

Jenis perusahaan yang menggunakan metode ini adalah perusahaan dagang yang menjual barang dagang tidak tahan lama

2. Metode *Last In First Out* (LIFO)

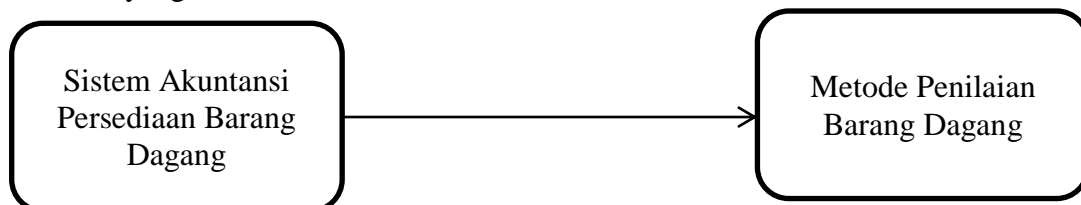
Metode LIFO menerapkan penjualan barang yang paling akhir masuk akan dijual terlebih dahulu sebaliknya barang pertama kali masuk akan dijual kemudian hari. Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan dagang yang tidak memiliki barang cepat berubah bentuk. Contohnya took sepatu, took pakaian, toko electronic dan toko material.

3. Metode *Average*

Metode *average* mengambil jalan tengah tengah diantara keduanya. Dalam metode ini perusahaan dagang menggunakan persediaan barang dagang yang ada ditempat penyimpanan yang akan dijual untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk awal atau akhir. Karena menggunakan metode average atau rata rata maka penjual akan mengeluarkan barang dagang dengan membagi jumlah nilai persediaan barang dan stok unit yang ada di tempat penyimpanan

Kerangka Pemikiran

Menurut Nursalam (2017) kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variable yang diteliti



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Ingram Indonesia jaya dapat berpengaruh pada proses penjualan.
2. Metode penilaian barang ada 3 yaitu FIFO, LIFO dan *AVERAGE*

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ingram Indonesia jaya yang beralamat di ruko taman niaga blok M no.7 sukajadi, batam. PT. Ingram Indonesia Jaya telah didirikan dan terdaftar pada 18 Maret 2018. Kantor pusat PT. Ingram Indonesia Jaya terletak di ruko Taman Niaga Blok M no.7 Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Batam Kota.

Menurut hadari nawawi (2018) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, tumbuh tumbuhan peristiwa, gejala ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Ingram Indonesia jaya.

Menurut sugiyono (2018) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sample merupakan bagian dari populasi yang ada sehingga untuk mengambil sample harus menggunakan cara tertentu yang didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu ainie yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab mengenai stock barang yang ada di PT. Ingram Indonesia jaya.

4. Hasil dan Pembahasan

Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Ingram Indonesia Jaya

PT. Ingram Indonesia jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang menjual dan membeli produk, yang dimana kegiatan utamanya adalah menjual produk dari produsen. Perusahaan dagang tidak membuat produk sendiri tetapi hanya fokus menjual produk saja. Sistem akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan di perusahaan yaitu menggunakan prosedur pencatatan sistem fisik atau periodik yaitu jumlah persediaan ditentukan secara berkala atau periodik dengan melakukan perhitungan fisik dan jumlah unit tersebut dengan harga satuan untuk memperoleh nilai persediaan yang ada pada saat itu. bagian pencatatan barang pembelian adalah bagian *purchase*. Pencatatan barang masuk, barang keluar, dan perhitungan fisik dilakukan oleh pihak gudang.

Sistem akuntansi Persediaan barang dagang pada PT. Ingram Indonesia jaya merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang terdiri dari berbagai unsur yang berkaitan satu sama lain. Dalam melaksanakan sistem persediaan akuntansi persediaan barang dagang sesuai dengan sistem yang biasa digunakan mulai dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan yang akan membentuk suatu sistem yang berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak manajemen dalam kegiatan operasional kegiatan perusahaan.

Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Ingram Indonesia jaya :

1. Bagian gudang

Bagian ini berfungsi untuk mengecek barang yang diterima yang telah selesai diproduksi. Dan memiliki tanggung jawab juga untuk mencatat kedalam buku gudang berdasarkan perhitungan fisik.

2. Bagian pengiriman

Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengiriman kepada konsumen, melakukan pencatatan barang keluar dibuku persediaan berdasarkan faktur penjualan.

3. Bagian administrasi

Bagian ini bertugas membuat bukti faktur penjualan dan faktur pembelian dan bagian gudang. Bagian ini juga bertugas mengarsipkan faktur faktur tersebut, dan melakukan perhitungan persediaan fisik.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Ingram Indonesia jaya :

1. Faktur penjualan

Faktur penjualan dibuat oleh bagian administrasi sebagai bukti bahwa barang telah dikirim ke konsumen dan sebagai dasar pencatatan pengurangan jumlah persediaan yang ada digudang. Bukti penjualan barang digunakan juga oleh staf administrasi mencatat persediaan sebagai dasar pencatatan pencatatan dalam buku persediaan.

2. Surat order pembelian

Dokumen ini dibuat oleh bagian administrasi yang ditujukan kepada konsumen yang telah mengadakan perjanjian dengan perusahaan, untuk memesan barang dagang. Isi dokumen tersebut adalah meminta agar perusahaan mengirimkan barang yang akan dibeli seperti yang tercantum dalam surat order pembelian.

3. Surat jalan

Dokumen ini dibuat oleh pihak administrasi yang berfungsi untuk bukti barang yang akan dikirim sudah memiliki surat ijin dari kepolisian, bias saja dalam perjalanan pengiriman ada operasi razia.

4. *Delivery order*

Dokumen ini dibuat setelah adanya pemesanan barang dagang, dokumen ini umumnya dibuat oleh bagian gudang karena mereka akan mengatur cara packing yang efektif. *Delivery order* merupakan dokumen wajib dikirim oleh pihak pemilik barang atau penjual ke pembeli. *Delivery order* berisikan kesepakatan antar pihak penjual dan pembeli.

4.2.2. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT Ingram Indonesia

Jaya Penilaian persediaan adalah praktik akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui nilai persediaan yang terjual. Nilai persediaan ini akan dicatat pada saat perusahaan menyusun laporan keuangan.

Dalam ilmu akuntansi terdapat tiga metode yang biasa dipakai untuk menghitung nilai persediaan yaitu :

1) FIFO (*first in, first out*)

FIFO merupakan metode penilaian persediaan yang diproduksi terlebih dahulu akan menjadi unit pertama yang akan dijual. Metode FIFO cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki kadaluarsa seperti makanan, minuman, obat dan sebagainya. Metode penilaian ini merupakan metode paling umum digunakan pada suatu perusahaan karena sebagian besar perusahaan menjual produk mereka dalam urutan yang sama saat mereka membelinya.

2) LIFO (*last in, first out*)

LIFO merupakan metode kebalikan dari metode FIFO. Metode LIFO adalah dari barang yang terakhir dibeli atau diproduksi dijual terlebih dahulu. Menggunakan metode ini biaya produk lama yang paling rendah akan dilaporkan sebagai nilai persediaan.

3) AVERAGE

Metode *average* biasanya disebut metode rata rata tertimbang. Metode *average* membagi antara biaya barang persediaan untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia. Sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata rata. Metode ini adalah titik tengah atau perpaduan dari metode FIFO dan LIFO. Dalam penerapan metode *average* berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada digudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir. PT. Ingram Indonesia jaya merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan metode penilaian persediaan FIFO, karena dapat membuat catatan keuangan perusahaan terlihat lebih impresif, selain itu juga metode FIFO lebih mudah dipahami, meminimalisir pemborosan, dan laporan keuangan sulit dimanipulasi. Keuntungan dari menggunakan metode penilaian persediaan FIFO yaitu mudah dipahami dan diterima. Dikarenakan metode FIFO mengikuti alur alami investaris barang. Dengan demikian metode ini lebih mudah dan sederhana dalam membuat pembukuan.

5. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi Persediaan barang dagang pada PT.Ingram Indonesia jaya merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang terdiri dari berbagai unsur yang berkaitan satu sama lain.
2. PT. Ingram Indonesia jaya merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan metode penilaian persediaan FIFO

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat disarankan:

1. Sebaiknya pengecekan barang digudang harus dilakukan minimal 2 kali seminggu agar persediaan digudang selalu ada stok barang dan tidak terjadi kekosongan barang.
2. Menggunakan metode penilaian FIFO sering terjadi perbedaan modal yang digunakan untuk produksi dengan laba yang dihasilkan tergolong cukup besar sehingga sering terjadi pajak yang dihasilkan lebih besar.

Daftar Pustaka

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Agung*, Anak. 2010. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang agangan CV. Mitra Mandiri.Skrip
- agie anggara. 2016. pengertian akuntansi menurut para ahli
- Bayangkara, IBK. 2011. Audit Manajemen. Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Tabarru': *Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Hermawan. (2018). Variabel dependen dan Independen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ester Salangkah. 2013. Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perancangan Dan Pengendalian Lpg Pada Pt. Emigas Sejahtera Minahasa

- Futikhat. 2012. Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Gemilang Lestari teknindoAdiwerna Tegal
- Fitri Nur Wildana. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Tegal
- Martin. 2016 Pengertian Persediaan Menurut Para Ahli
- Mustika, I., Piska, T. N., & Sina, U. I. (2022). Analisis Sistem Persediaan Pada CV .mulyadi. 2016. pengertian sistem akuntansi persediaan.
- Tiara Rahmasari.2019. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selama Menggunakan Php Dan Mysql
- Tanaka Service. 3(1), 57–64.si. Program Studi Akuntansi Universitas Udayana Denpasar. Denpasar.
- Freddy, R. 2007. Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis edisi 2. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Haryono, A.J.2011. Dasar dasra Akuntansi. Yogyakarta: penerbit stie YKPN.Hadari. 2018. Pengertian Populasi
- Sugiono, 2018. Pengertian Sistem. Pengertian Sample. Definisi Operasional Variabel
- Sumarsan 2017. Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli
- Tabarru': *Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Hermawan. (2018). Variabel dependen dan Independen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Widarma, A., & Kumala, H. (2018). Perancangan aplikasi gaji karyawan pada pt. Pp london sumatra indonesia tbk. Gunung malayu estate - kabupaten asahan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 166. <https://doi.org/10.36294/jurti.v1i2.303>